

**KURIKULUM PELATIHAN  
SASARAN KESELAMATAN PASIEN  
(INTERNATIONAL PATIENT SAFETY GOALS (IPSG))  
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**





**zafyre**

Clinical Education Redefined

**KURIKULUM PELATIHAN**  
**SASARAN KESELAMATAN PASIEN**  
**(*INTERNATIONAL PATIENT SAFETY GOALS/IPSG*)**  
**DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

## DAFTAR ISI

SASARAN KESELAMATAN PASIEN.....	2
( <i>INTERNATIONAL PATIENT SAFETY GOALS/IPSG</i> ).....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
KATA PENGANTAR.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
<b>A.    LATAR BELAKANG</b> .....	7
BAB II.....	9
KOMPONEN KURIKULUM.....	9
<b>1.    TUJUAN</b> .....	9
<b>2.    KOMPETENSI</b> .....	9
<b>3.    STRUKTUR KURIKULUM</b> .....	9
<b>4.    EVALUASI HASIL BELAJAR</b> .....	10
BAB III.....	12
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN.....	12
LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) E- LEARNING.....	17
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL.....	37
LAMPIRAN 3. TAHAPAN PEMBELAJARAN.....	38
LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	39
<b>1.    Peserta</b> .....	39
<b>2.    Penyelenggara</b> .....	39
<b>3.    Ketentuan Sarana Pelatihan</b> .....	39
<b>4.    Sertifikat</b> .....	40
LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI.....	41
LAMPIRAN 6. EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum .....	10
Tabel 2. Indikator Hasil Belajar .....	11
Tabel 3. Mekanisme Evaluasi.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) *E-Learning*
- Lampiran 2. Master Jadwal
- Lampiran 3. Tahapan Pembelajaran
- Lampiran 4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
- Lampiran 5. Instrumen Evaluasi
- Lampiran 6. Evaluasi Pada Setiap Akhir Modul

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kurikulum pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini dapat tersusun dan siap digunakan.

Keselamatan pasien merupakan aspek yang sangat penting dalam layanan kesehatan. Melalui kurikulum pelatihan ini, kami bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan para tenaga kesehatan dalam mencapai dan mempertahankan standar keselamatan pasien yang tinggi sesuai dengan pedoman internasional. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam dan praktik terbaik terkait dengan enam sasaran keselamatan pasien yang telah ditetapkan oleh organisasi kesehatan internasional.

Pelatihan ini mencakup berbagai topik yang kritis dalam menjaga keselamatan pasien, termasuk identifikasi pasien yang benar, komunikasi yang efektif, keamanan penggunaan obat-obatan, pencegahan infeksi, pencegahan cedera akibat jatuh, serta pengelolaan risiko yang komprehensif. Setiap modul dalam kurikulum ini dirancang dengan pendekatan interaktif dan berbasis bukti, sehingga peserta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari secara langsung dalam lingkungan kerja mereka.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran adaptive metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 07 Juni 2024

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Keselamatan pasien (*Patient safety*) adalah bagian penting dalam perawatan klinis yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang dapat dihindari dan membahayakan pasien. Keselamatan pasien adalah fitur dari sistem pelayanan kesehatan yang telah teruji untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Staf Kesehatan dapat menerapkan metode peningkatan keselamatan ini untuk membuat sistem perawatan lebih andal. Kursus ini akan memberikan gambaran tentang standar keselamatan pasien umum yang digunakan di rumah sakit dan menguraikan peran pelayanan kesehatan profesional dalam mengidentifikasi dan mitigasi risiko yang dapat membahayakan keselamatan pasien.

Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien adalah berbasis bukti, selaras dengan Standar *Joint Commission International* (JCI) edisi ke-7 dan standar akreditasi Indonesia. Standar akreditasi yang digunakan mulai 1 Januari 2018 adalah EDISI STANDAR AKREDITASI RUMAH SAKIT NASIONAL - Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1' (SNARS) 1 c – bagian III – Kelompok Standar Keselamatan Pasien. Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien dikembangkan dengan menggunakan enam tujuan sasaran keselamatan pasien atau *International Patient Safety Goals*/IPSG berdasarkan standar JCI edisi ke-7.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam pembelajaran adaptif dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode online learning atau e-learning. Online learning adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong Zafyre sebagai platform Pendidikan di bidang Kesehatan untuk menggunakan sistem *E-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Patient Safety melalui metode pembelajaran E-learning. Dengan *E-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi *Patient Safety* ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Patient Safety *E-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta. Metode pembelajaran *International Patient Safety Goals*

(IPSG) menggunakan *E-learning* ini juga sebagai contoh untuk menekankan peran teknologi dalam memberikan pelatihan berkualitas tinggi.



## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **1. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menerapkan pelayanan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai prosedur.

#### **2. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Mengidentifikasi pasien dengan benar.
2. Menerapkan komunikasi yang efektif.
3. Menerapkan keamanan terkait obat-obat *high-alert*.
4. Menjelaskan cara pembedahan yang aman.
5. Menerapkan risiko infeksi *nosocomial*.
6. Menjelaskan risiko cedera pada pasien.

#### **3. STRUKTUR KURIKULUM**

Pada struktur program Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara detail pada struktur program sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum

Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*)  
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

NO	MATERI	WAKTU KLASIKAL			WAKTU FULL ONLINE		
		T	P	PL	AM	AK	SM
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>						
1	Standar dan Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien	2	0	0	2	0	0
	<i>Subtotal</i>	2	0	0	2	0	0
<b>B.</b>	<b>MAIN MATERIAL</b>						
1	Identifikasi Pasien dengan benar	3	0	0	3	0	0
2	Komunikasi yang efektif	3	0	0	3	0	0
3	Keamanan terkait obat-obat <i>high-alert</i>	3	0	0	3	0	0
4	Cara pembedahan yang aman	3	0	0	3	0	0
5	Infeksi nosokomial	5	0	0	5	0	0
6	Risiko cedera pada pasien	3	0	0	3	0	0
	<b>Sub Total</b>	20	0	0	20	0	0
<b>C.</b>	<b>SUPPORTING MATERIAL</b>						
1	<i>Building Learning Commitment</i>	1	0	0	1	0	0
2	<i>Anti Corruption</i>	1	0	0	1	0	0
3	<i>Future Action Plan</i>	1	0	0	1	0	0
	<b>Sub Total</b>	3	0	0	3	0	0
	<b>TOTAL</b>	25	0	0	25	0	0

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit  
Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-learning*.

#### 4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

a. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan

b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *learning objective*

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*)  
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi

Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*)  
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 6	<i>Platform e-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goal's*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan apabila:

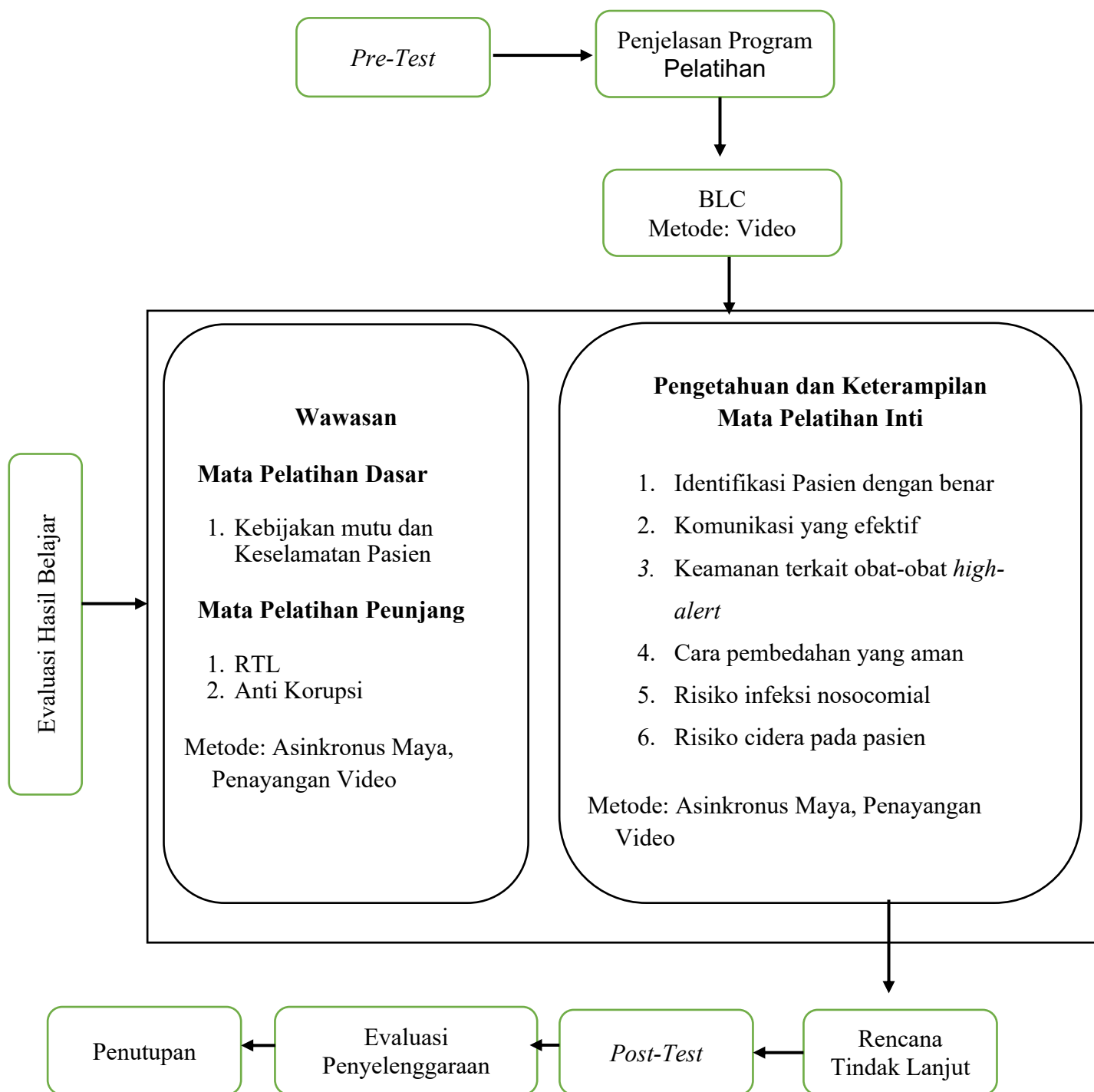
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui Sistem Pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pre Test**

Bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

### **2. Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

### **3. *Building Learning Commitment*/BLC (Membangun Komitmen Belajar).**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk video tutorial sesuai dengan tujuan pelatihan.

### **4. Pemberian Wawasan**

Dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, melalui Asinkronus Maya, yaitu:

1. Kebijakan mutu dan Keselamatan Pasien

### **5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi secara *full online* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode Asinkronus Maya berupa pembelajaran mandiri menggunakan platform pelatihan yang dapat di akses melalui gawai atau laptop dari email yang sudah di daftarkan untuk mengikuti pelatihan.

Evaluasi proses dilakukan oleh sistem pada masing-masing mata pelatihan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil evaluasi hasil belajar.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

1. Identifikasi Pasien dengan benar
2. Komunikasi yang efektif
3. Keamanan terkait obat-obat *high-alert*
4. Cara pembedahan yang aman
5. Risiko infeksi nosocomial

6. Risiko cedera pada pasien

#### **6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

#### **7. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan di akhir pelatihan dengan tujuan mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*.

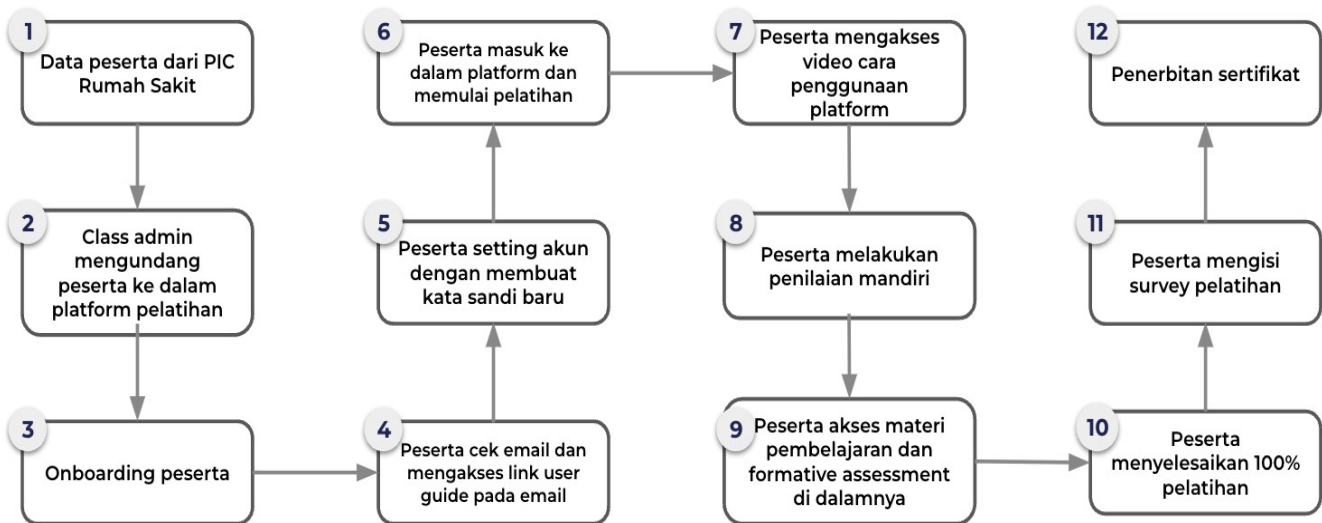
#### **8. Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan**

- Evaluasi Pelatih, dilakukan setelah selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa pelatih.
- Evaluasi Penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

#### **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

**Gambar 2. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning* menggunakan Platform**



- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa nama, NIK, tanggal lahir, pendidikan, alamat, dll. melalui *Google Form* yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek *email invitation* masing-masing untuk *register* ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat *password* baru untuk *log in* ke dalam platform pelatihan

#### *Learner Start the Course*

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan
- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) E-LEARNING

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPD 1</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Standar dan Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan Kementerian Kesehatan untuk penyelenggaraan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit (RS), indikator mutu dan keselamatan pasien di RS, indikator mutu pelayanan prioritas, dan indikator mutu pelayanan prioritas.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami standar dan kebijakan sasaran keselamatan pasien.
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk penyelenggaraan mutu dan keselamatan pasien di RS.</li> <li>Menjelaskan indikator mutu dan keselamatan pasien di RS</li> <li>Menjelaskan konsep indikator mutu pelayanan prioritas.</li> <li>Menetapkan indikator mutu</li> </ol>	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk penyelenggaraan mutu dan keselamatan pasien di RS.</li> <li>Indikator mutu dan keselamatan pasien di RS.</li> <li>Konsep indikator mutu pelayanan prioritas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6<sup>th</sup> ed.). JCI.</li> <li>Joint Commission International. (2018). <i>Standards Interpretation FAQs</i>.</li> </ol>

elayanan priorita	4. Indikator mutu pelayanan prioritas.				
-------------------	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPI.1</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Identifikasi Pasien dengan Benar</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pentingnya identifikasi pasien, kapan dilakukannya identifikasi pasien, langkah identifikasi pasien dengan benar : baik pada pasien sadar, pada pasien tidak komunikatif/tidak sadar, dan bayi baru lahir.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi pasien dengan benar.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan pentingnya mengidentifikasi pasien dengan benar.</li> <li>2. Menentukan kapan melakukan identifikasi pasien</li> <li>3. Mengidentifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 tanda pengenal</li> <li>4. Mengidentifikasi pada</li> </ol>	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi pasien dengan benar.</li> <li>2. Kapan harus melakukan identifikasi pasien.</li> <li>3. Langkah identifikasi pasien dengan benar menggunakan minimal 2 identifier.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>2. Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>2. Tahapan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ECRI Institute. (2016). <i>Patient Identification: Executive Summary</i>.</li> <li>2. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6<sup>th</sup> ed.). JCI.</li> <li>3. The Joint Commission. (2021). <i>National Patient Safety Goals® for the Hospital Program</i></li> </ol>

<p>pasien yang tidak sadar atau yang tidak mampu berkomunikasi dengan benar</p> <p>5. Mengidentifikasi kepada bayi baru lahir dengan benar</p>	<p>4. Langkah-langkah untuk mengidentifikasi pasien yang tidak komunikatif atau tidak sadarkan diri dengan benar.</p> <p>5. Langkah-langkah mengidentifikasi bayi baru lahir dengan benar.</p>		<p>dilalui</p>		<p>4. Ponemon Institute. (2016). <i>National Patient Misidentification Report</i>. Retrieved from</p> <p>5. National Health Service. (2007). <i>Guidance on the standard for Patient Identifiers for Identity bands</i>. Retrieved from</p> <p>6. Joint Commission International. (2018). <i>Standards Interpretation FAQs</i>.</p>
--	--	--	----------------	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPI. 2</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Komunikasi yang Efektif</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam perawatan kesehatan, komponen dan item alat komunikasi pasien AIDET, komponen dan item alat komunikasi ISBAR, langkah-langkah menerima perintah melalui telepon atau lisan, serta komponen dan item <i>Hand off Communication</i>
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menerapkam komunikasi yang efektif.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikutimateri ini peserta mampu :	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
1. Menyebutkan pentingnya komunikasi yang efektif dalam perawatan kesehatan.	1. Komunikasi yang efektif dalam perawatan kesehatan.	1. Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i>	1. Log belajar mandiri yang terekam dalam LM	1. Laptop 2. Jaringa Internet	1. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6 <sup>th</sup> ed.). JCI.
2. Menerapkan komponen dan item alat komunikasi pasien AIDET.	2. Komponen dan item alat komunikasi pasien AIDET. 3. Komponen dan item alat komunikasi ISBAR.	2. Pembelajaran Adaptif	2. Tahapan pembelajar		2. The Joint Commission. (2021). <i>National Patient Safety Goals®</i>

<p>3. Menerapkan komponen dan item alat komunikasi ISBAR.</p> <p>4. Menerapkan langkah-langkah menerima perintah melalui telepon atau lisan.</p> <p>5. Menjelaskan komponen dan item <i>Hand off Communication</i>.</p>	<p>4. Langkah-langkah menerima perintah melalui telepon atau lisan.</p> <p>5. Komponen dan item <i>Hand off Communication</i>.</p>		<p>an dilalui</p>		<p>for the Hospital Program. Retrieved from</p> <p>3. The Joint Commission. (n.d.). <i>The Universal Protocol for Preventing Wrong Site, Wrong Procedure, and Wrong Person Surgery</i>. Retrieved from</p> <p>4. The World Health Organization. (2007). <i>The high 5s project: Implementation Guide Performance of Correct Procedure at the Correct Body Site</i>. Retrieved from</p> <p>5. National Health Services. (2014). <i>Operation site marking and verification policy</i>.</p> <p>6. Haute Autorite de Sante. (2012). <i>Guide to Surgical Site Marking</i>.</p> <p>7. Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare. (2008). <i>Ensuring correct patient, correct site, correct procedure protocol for surgery: review of implementation and proposals for action</i>.</p>
---	--	--	-------------------	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPI. 3</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Keamanan terkait obat-obat <i>high-alert</i></b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang keamanan obat, daftar <i>High Alert Drugs</i> (HAM), strategi untuk menangani obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi dengan aman di bangsal, langkah-langkah <i>double check</i> mandiri, dan protokol rumah sakit untuk menangani kejadian obat yang tidak diinginkan terkait dengan penggunaan obat-obat yang harus diwaspadai.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menerapkan keamanan terkait obat- obat <i>high-alert</i> .
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikutimateri ini peserta mampu :	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pentingnya keamanan obat.</li> <li>Mengidentifikasi daftar <i>High Alert Drugs</i> (HAM).</li> <li>Menjelaskan strategi untuk menangani obat-obatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya keamanan obat.</li> <li>Identifikasi daftar <i>High Alert Drugs</i> (HAM).</li> <li>Strategi untuk menangani obat-obatan dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>Pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6<sup>th</sup> ed.). JCI.</li> </ol>

<p>dengan kewaspadaan tinggi dengan aman di bangsal.</p> <p>4. Menerapkan langkah-langkah <i>double check</i> mandiri.</p> <p>5. Menjelaskan penggunaan protokol rumah sakit untuk menangani kejadian obat yang tidak diinginkan terkait dengan penggunaan obat-obat yang harus diwaspadai.</p>	<p>kewaspadaan tinggi dengan aman di bangsal.</p> <p>4. Langkah-langkah <i>double check</i> mandiri.</p> <p>5. Penggunaan protokol rumah sakit untuk menangani kejadian obat yang tidak diinginkan terkait dengan penggunaan obat-obat yang harus diwaspadai.</p>	<p>Adaptif</p>	<p>2. Tahapan pembelajaran dilalui</p>		<p>2. The Joint Commission. (2021). National Patient Safety Goals® for the Hospital Program.</p> <p>3. World Health Organization. (2019). <i>Medication Safety in High-risk Situations</i>.</p> <p>4. DataRay. (2020). <i>Patient Safety Facts &amp; Figures</i>.</p> <p>5. Institute for Healthcare Improvement. (2012). <i>How-to Guide: Prevent Harm from High-Alert Medications</i>.</p> <p>6. Institute for Healthcare Improvement. (2008). <i>Anticoagulant Toolkit: Reducing Adverse Drug Events</i>.</p> <p>7. Institute for Safe Medication Practices. (2021). <i>ISMP Medication Safety Alert Acute Care</i>.</p> <p>8. Grant, D. D. (2015). Navigating independent double checks for safer care: a nursing perspective.</p>
---	---	----------------	--	--	--



Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Nomor	:	<b>MPI. 4</b>			
Mata Pelatihan	:	<b>Cara Pembedahan yang aman</b>			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pentingnya memastikan pembedahan yang aman, komponen operasi yang aman, langkah-langkah untuk memastikan penandaan lokasi bedah yang benar, komponen daftar periksa verifikasi pra operasi, dan komponen dari proses " <i>Time Out</i> " sesaat sebelum operasi.			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menjelaskan pembedahan yang aman			
Waktu	:	3 JPL			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
1. Menjelaskan pentingnya memastikan pembedahan yang aman.	1. Pembedahan yang aman.	1. Belajar mandiri menggunakan modul online	1. Log belajar mandiri yang terekam dalam LM	1. Laptop 2. Hand phone 3. Jaringan Internet	1. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6 <sup>th</sup> ed.). JCI.
2. Menjelaskan komponen operasi yang aman.	2. Komponen operasi yang aman.	2. Pembelajaran Adaptif	2. Tahapan pembelajaran dilalui		2. The Joint Commission. (2021). <i>National Patient Safety Goals® for the Hospital Program</i> .
3. Menjelaskan langkah-langkah untuk	3. Langkah-langkah untuk memastikan penandaan lokasi bedah yang benar.				3. The Joint Commission. (n.d.). <i>The Universal Protocol for Preventing</i>

<p>memastikan penandaan lokasi bedah yang benar.</p> <p>4. Menjelaskan komponen daftar periksa verifikasi pra operasi.</p> <p>5. Menjelaskan komponen dari proses "Time Out" sesaat sebelum operasi.</p>	<p>4. Komponen daftar periksa verifikasi pra operasi.</p> <p>5. Komponen dari proses "Time Out" sesaat sebelum operasi</p>				<p><i>Wrong Site, Wrong Procedure, and Wrong Person Surgery.</i></p> <p>4. The World Health Organization. (2007). <i>The high 5s project: Implementation Guide Performance of Correct Procedure at the Correct Body Site.</i></p> <p>5. National Health Services. (2014). <i>Operation site marking and verification policy.</i></p> <p>6. Haute Autorite de Sante. (2012). <i>Guide to Surgical Site Marking.</i> Retrieved from</p> <p>7. Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare. (2008). <i>Ensuring correct patient, correct site, correct procedure protocol for surgery: review of implementation and proposals for action.</i></p>
--	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Nomor	:	<b>MPI. 5</b>			
Mata Pelatihan	:	<b>Risiko infeksi nosokomial</b>			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang rantai penularan, unsur-unsur kewaspadaan dan kewaspadaan berbasis penularan, pentingnya kebersihan tangan dalam mengurangi risiko infeksi terkait layanan kesehatan, langkah-langkah kebersihan tangan, langkah langkah untuk mengenakan dan melepas alat pelindung diri, pengelolaan limbah infeksius di fasilitas kesehatan.			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan risiko infeksi nosokomial			
Waktu	:	5 JPL			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
1. Menjelaskan rantai penularan.	1. Rantai penularan.	1. Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i>	1. Log belajar mandiri yang terekam dalam LM	1. Laptop	1. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6 <sup>th</sup> ed.). JCI.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur kewaspadaan standar dan kewaspadaan berbasis penularan.	2. Unsur-unsur kewaspadaan standar dan kewaspadaan berbasis penularan.	2. Pembelajaran Adaptif	2. Tahapan pembelajaran dilalui	2. Hand phone 3. Jaringan Internet	2. World Health Organization. (2021). <i>The burden of health care-associated infection worldwide</i> .
	3. Pentingnya kebersihan tangan dalam				

<p>3. Menyebutkan pentingnya kebersihan tangan dalam mengurangi risiko infeksi terkait layanan kesehatan.</p> <p>4. Meenerapkan langkah-langkah kebersihan tangan dengan benar.</p> <p>5. Menerapkan langkah-langkah untuk mengenakan dan melepas alat pelindung diri.</p> <p>6. Menerapkan pengelolaan limbah infeksius di fasilitas kesehatan.</p>	<p>mengurangi risiko infeksi terkait layanan kesehatan.</p> <p>4. Langkah-langkah kebersihan tangan dengan benar.</p> <p>5. Langkah-langkah untuk mengenakan dan melepas alat pelindung diri.</p> <p>6. Pengelolaan limbah infeksius di fasilitas kesehatan.</p>				<p>3. The Joint Commission. (2021). <i>National Patient Safety Goals® for the Hospital Program</i>.</p> <p>4. Magill, S. S., Edwards, J. R., Bamberg, W., Beldavs, Z. G., Dumyati, G., Kainer, M. A., ... &amp; Fridkin, S. K. (2014). Multistate point-prevalence survey of health care-associated infections. <i>New England Journal of Medicine</i>, 370(13), 1198-1208.</p> <p>5. General Electric. (2011). <i>HAIs: The unknown Killer</i>.</p> <p>6. European Centre for Disease Prevention and Control. (2018). <i>Infographic: Healthcare-associated infections – a threat to patient safety in Europe</i>.</p> <p>7. Centers for Disease Control and Prevention. (2012). <i>Section 10: Chain of Infection</i>.</p> <p>8. Physiopedia. (2021). <i>Infection Prevention and Control</i>. Retrieved from</p> <p>9. World Health Organization. (2007). <i>Standard precautions in health care</i>.</p> <p>10. Public Health Agency. (2021). <i>Transmission-based precaution</i>.</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>11. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). <i>Type and Duration of Precautions Recommended for Selected Infections and Conditions</i>.</p> <p>12. Centers for Disease Control and Prevention. (2016). <i>Transmission-Based Precautions</i>.</p> <p>13. Centers for Disease Control and Prevention. (2021). <i>Healthcare respiratory protection resources</i>.</p> <p>14. World Health Organization. (2014). <i>Safe management of wastes from health-care activities</i>.</p> <p>15. UK Department of Health. (2013). <i>Health Technical Memorandum 07-01: Safe management of healthcare waste</i>.</p>
--	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPI. 6</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Risiko Cedera pada Pasien</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penggunaan alat asesmen untuk menilai faktor risiko jatuh, komponen bundel pencegahan jatuh, penggunaan alat asesmen untuk menilai faktor risiko untuk pengembangan cedera tekanan, komponen bundel pencegahan cedera tekanan, alat penilaian untuk menilai faktor risiko bunuh diri, dan komponen bundel pencegahan bunuh diri.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menjelaskan risiko cedera pada pasien
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan alat asesmen untuk menilai faktor risiko jatuh.</li> <li>Menjelaskan komponen bundel pencegahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan alat asesmen untuk menilai faktor risiko jatuh.</li> <li>Komponen bundel pencegahan jatuh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Hand phone</li> <li>Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6<sup>th</sup> ed.). JCI.</li> <li>The Joint Commission. (2021). 2021 National Patient Safety Goals® for the Hospital Program.</li> </ol>

<p>jatuh.</p> <p>3. Menjelaskan penggunaan alat asesmen untuk menilai faktor risiko untuk pengembangan cedera tekanan.</p> <p>4. Menjelaskan komponen bundel pencegahan cedera tekanan.</p> <p>5. Menjelaskan penggunaan alat penilaian untuk menilai faktor risiko bunuh diri.</p> <p>6. Menjelaskan komponen bundel pencegahan bunuh diri.</p>	<p>3. Penggunaan alat asesmen untuk menilai faktor risiko untuk pengembangan cedera tekanan.</p> <p>4. Komponen bundel pencegahan cedera tekanan.</p> <p>5. Penggunaan alat penilaian untuk menilai faktor risiko bunuh diri.</p> <p>6. Komponen bundel pencegahan bunuh diri.</p>				<p>3. The Joint Commission. (2015). <i>Sentinel Event Alert: Preventing falls and fall-related injuries in health care facilities.</i></p> <p>4. Agency for Healthcare Research and Quality (2018). <i>Fall Prevention in Hospitals Training Program.</i></p> <p>5. Agency for Healthcare Research and Quality (2017). <i>Pressure Injury Prevention in Hospitals Training Program.</i></p> <p>6. BAPEN. (2015). BAPEN Meets NHS Midlands and East for a Focus on Nutrition and Hydration.</p> <p>7. WoundsUK. (2010). Wound Essentials 5: A brief guide to pressure ulcer assessment.</p> <p>8. Perlman CM, Neufeld E, Martin L, Goy M, &amp; Hirdes JP (2011). <i>Suicide Risk Assessment Inventory: A Resource Guide for Canadian Health care Organizations.</i> Toronto, ON: Ontario Hospital Association and Canadian Patient Safety Institute.</p> <p>9. CHPSO. (2015). <i>The Disturbing Increase in Hospital Suicides.</i></p> <p>10. The Joint Commission. (2019). <i>Suicide prevention.</i></p>
--	--	--	--	--	--

					<p>11. National Institute of Mental Health. (2020). <i>Screening and Managing Suicide Risk in Medical Settings: Turning Research into Practice</i>.</p> <p>12. Agency for Healthcare Research and Quality (2018). <i>Suicide Risk in the Hospital</i>.</p> <p>13. The Joint Commission. (2019). <i>National Patient Safety Goal for suicide prevention</i>.</p> <p>14. Suicide Prevention Resource Center. (2020). <i>The Patient Safety Screener: A Brief Tool to Detect Suicide Risk</i>.</p> <p>15. Frost, D. A., Snyderman, C. K., Lantieri, M. J., Wozniak, J., Bird, S., &amp; Stern, T. A. (2020). Development and implementation of a suicide prevention checklist to create a safe environment. <i>Psychosomatics</i>, 61(2), 154-160</p>
--	--	--	--	--	--



Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPP 1</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang harapan mengenal sesama peserta, koordinator, dan penyelenggara; harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai, norma dan kontrol kolektif; serta kesepakatan organisasi dalam pelatihan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen pembelajaran
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi harapan mengenal sesama peserta, koordinator, dan penyelenggara.</li> <li>Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.</li> <li>Membuat kesepakatan</li> </ol>	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal sesama peserta, koordinator, dan penyelenggara.</li> <li>Identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.</li> <li>Kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Hand phone</li> <li>Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta.</li> <li>Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, <i>Modul TPPK</i>, Jakarta</li> </ol>

nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam pelatihan	4. Kesepakatan organisasi dalam pelatihan				
--	---	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPP 2</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Anti Korupsi</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami materi tentang anti korupsi.
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep korupsi</li> <li>2. Menjelaskan konsep anti korupsi</li> <li>3. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</li> <li>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</li> <li>5. Menjelaskan Gratifikasi</li> </ol>	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep korupsi</li> <li>2. Konsep anti korupsi</li> <li>3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</li> <li>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</li> <li>5. Gratifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>2. Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>2. Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Hand phone</li> <li>3. Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/S K/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ol>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MPP 3</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut serta langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media/ alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut</li> <li>Menjelaskan langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut</li> <li>Menyusun RTL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut</li> <li>Langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> <li>Pembelajaran Adaptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Hand phone</li> <li>Jaringan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pusdiklat Aparatur. 2012. <i>Standar Penyelenggaraan Pelatihan</i>, Jakarta.</li> </ol>

## LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

### Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total belajar *e-learning* 7 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran.

Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari	Materi/Kegiatan	Pelatih/ Fasilitator
Hari ke-1-2 Total = 5 JPL	- <i>Pre-test</i> - Penjelasan Program Pelatihan (video) - Pembukaan (video) - MPD 1 : Standar dan Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien (2 JPL) - MPI 1: Identifikasi Pasien dengan benar (3JPL)	Platform Pelatihan
Hari ke-3 Total = 3 JPL	MPI 2: Komunikasi yang efektif (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke-4 Total = 3 JPL	MPI 3: Keamanan terkait obat-obat <i>high-alert</i> (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke-5 Total = 3 JPL	MPI 4: Cara pembedahan yang aman (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke-6-7 Total = 3 JPL	MPI 5: Infeksi nosokomial (5 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke 8-9 Total = 6JPL	MPI 6: Risiko cedera pada pasien (3JPL) MPP 1: <i>Building Learning Comitment</i> (1 JPL) MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL) MPP 3: Rencana Tindak lanjut (1 JPL) <i>Post Test</i> Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan

### LAMPIRAN 3 TAHAPAN PEMBELAJARAN

Tahap	Materi
<b>Tahap 1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pre-test</i></li> <li>- Penjelasan Program Pelatihan (video)</li> <li>- Pembukaan (video)</li> <li>- MPD 1 : Standar dan Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien (2 JPL)</li> <li>MPI 1: Identifikasi Pasien dengan benar (3JPL)</li> </ul>
<b>Tahap 2</b>	<p>MPI 2: Komunikasi yang efektif (3 JPL)</p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
<b>Tahap 3</b>	<p>MPI 3: Keamanan terkait obat-obat <i>high-alert</i> (3 JPL)</p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
<b>Tahap 4</b>	<p>MPI 4: Cara pembedahan yang aman (3 JPL)</p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
<b>Tahap 5</b>	<p>MPI 5: Infeksi nosokomial (5 JPL)</p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
<b>Tahap 6</b>	<p>MPI 6: Risiko cedera pada pasien (3JPL)</p> <p>MPP 1: <i>Building Learning Comitment</i> (1 JPL)</p> <p>MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL)</p> <p>MPP 3: Rencana Tindak lanjut (1 JPL)</p> <p><i>Post Test</i></p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
<b>Tahap 7</b>	<p>Evaluasi Sumatif</p>
<b>Tahap 8</b>	<p>Kelulusan</p>

## LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### 1. Peserta

#### a. Kriteria peserta

- Nakes, Named dan tenaga medis lain yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

#### b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

### 2. Penyelenggara

Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Institusi Pelatihan yang telah Terakreditasi
- b. Akses penggunaan Platform Pembelajaran Adaptif
- c. PT Zafyre Pendidikan Klinikal

### 3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pembelajaran adaptif

1. Komputer/Laptop/Gawai
2. Jaringan internet yang bisa di akses dengan baik
3. LMS/Aplikasi yang menarik

#### **4. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 25 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes-yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.



## LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI

### Evaluasi Pelaksanaan *E-Learning* Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

#### A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

#### 1) Informasi Awal

- a. Usia Saat Ini: \_\_\_\_ Tahun
- b. Jenis Kelamin
  - a) Pria
  - b) Wanita
  - c) Tidak mau *disclose*
- c. Pendidikan Terakhir
  - a) D3 atau sederajat
  - b) D4 atau sederajat
  - c) S1
  - d) S2
  - e) S3
- d. Fasilitas Tempat Kerja
  - a) Rumah Sakit Swasta
  - b) Rumah Sakit Pemerintah
  - c) Klinik Swasta
  - d) Puskesmas
- e. Nama fasilitas tempat bekerja: (Sebutkan)
- f. Modul *e-learning* yang dikerjakan
  - a) Modul Dokter
  - b) Modul Perawat
  - c) Modul Tenaga Kefarmasian
  - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Manajemen Kasus bagi tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Anda

diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

## 2) Instrumen Pre/Post Test

Pre dan post test menggunakan model pertanyaan tick box yang akan di acak secara sistem menggunakan teknologi AI sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta dan hal ini untuk mengevaluasi seberapa baik peserta mempertahankan informasi dan mencegah kerja sama antar peserta saat mengikuti pelatihan *pre* dan *post test* menggunakan pertanyaan yang mampu mengukur pengetahuan tentang topik pelatihan skor yang tinggi pada *post test* dibanding *pre test* menunjukkan keberhasilan dalam perolehan pengetahuan.

Pada sistem pembelajaran *pre* dan *post* bisa mengukur kepercayaan diri peserta dan melihat sejauh mana peserta menerapkan ketrampilan atau pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan

## B. Evaluasi Penyelenggaraan

### Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien (*International Patient Safety Goals*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

#### 1. Reaksi Terhadap Manfaat *E-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>E-Learning</i> Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien ( <i>International Patient Safety Goals</i> ) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Sasaran Keselamatan Pasien dan Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien				
Materi-materi yang saya pelajari melalui Modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan saya mengenai Sasaran Keselamatan Pasien dan mampu menerapkan Sasaran				

Keselamatan Pasien				
Materi-materi yang saya pelajari melalui Modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai Sasaran Keselamatan Pasien dalam pelayanan kesehatan antar profesi				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

## 2. Reaksi terhadap penggunaan platform *e-learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat Anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

## 3. Tantangan menggunakan *platform e-learning*

a. Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?

- Ya
- Tidak

b. Apa saja tantangan tersebut?

- Terbatasnya kuota internet
- Tidak memadainya kualitas sinyal internet
- Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
- Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran *online* dalam platform yang tersedia
- Lainnya. \_\_\_\_\_

c. Apa saja hal-hal yang Anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan \_\_\_\_\_

4. Saran dan masukan

Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa yang akan datang?

Sebutkan \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 6. EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Piihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Identifikasi pasien dengan benar	Sejauh mana materi Identifikasi pasien relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Meningkatkan komunikasi yang <i>effective</i>	Sejauh mana materi Meningkatkan komunikasi yang <i>Effective</i> relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Meningkatkan keamanan terkait obat <i>High-Alert</i>	Sejauh mana materi Meningkatkan keamanan terkait obat <i>High-Alert</i> relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Memastikan Pembedahan Yang Aman	Sejauh mana materi Memastikan Pembedahan ang aman relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Mengurangi resiko Infeksi Nosokomial Terkait <i>Hand Hygiene</i>	Sejauh mana materi Mengurangi Resiko Infeksi Terkait <i>Hand Hygiene</i> relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Mengurangi Resiko Cidera Pada Pasien	Sejauh mana materi Mengurangi Resiko Cidera pada Pasien relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				

Keterangan:

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

TIM PENGEMBANGAN PELATIHAN

***Course Creation and Certification by***

*National University of Singapore*

***Zafyre Clinical Production Team***

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

***Course Design & Production***

*Zafyre Learning Team Developer*

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumilang

## **TIM PENYUSUN KURIKULUM**

### **Pengarah**

Omar Khan Lodhi  
Ati Saraswati Tutuka

### **Ketua**

Marina Tarigan

### **Penyusun**

Marina Tarigan  
Siswa Anton Saputra  
Yeni Sulistyowati

### **Kontributor**

Erliza Nurul Putri  
Keken Agasiwi  
Fadjar Djuned Prayudi  
Rifa Hafiz Gumilang